

## ABSTRAK

Kecelakaan kerja di area produksi kopi sering terjadi akibat tekanan dan bahan baku proses produksi masih menggunakan mesin semi otomatis yang memerlukan beberapa intraksi manual dari operator. Hal ini menimbulkan risiko kesehatan dan keselamatan bagi pekerja. Koperasi Pertanian Kopi Gayo Lauser Antara, yang beroperasi di Jln, Kampung Monggal, Kabupaten Aceh Tengah, mengalami berbagai kecelakaan kerja seperti terjatuh ketika mengangkat kopi sebanyak 9 kali, luka tangan terluka saat pengangkutan jemuran kopi sebanyak 10 kali, tangan terluka saat pengangkutan sampah kopi sebanyak 22 kali, cidera pada pendengaran saat penuangan biji kopi sebanyak 7 kali, batuk-batuk, dan paparan kebisingan terjadi setiap hari dalam proses produksinya berlangsung. Tingginya angka kecelakaan kerja di Koperasi Pertanian Kopi Gayo Lauser Antara menunjukkan perlunya pengelolaan risiko yang lebih baik untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. Penelitian ini bertujuan untuk analisi risiko, tingkat risiko, serta usulan pengendalian risiko yang tepat menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA) serta memberikan rekomendasi pengendalian untuk meminimalkan risiko. Penelitian ini menggabungkan data primer dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data sekunder dari literatur. Risiko dinilai berdasarkan tingkat *likelihood* dan *severty*, dan bisa menggunakan matriks risiko. Metode ini juga digunakan untuk menganalisis langkah kerja yang lebih aman. Dengan metode HIRA, risiko diklasifikasikan berdasarkan matriks, yang menunjukkan 2 macam *risk rating*, *high* sebanyak 4 (67%), *rating risk moderate* sebanyak 2 (33%). Sehingga memerlukan tindakan segera. Rekomendasi perbaikan meliputi hirarki Pengendalian Subsitusi, Apd. Penggunaan alat pelindung diri (APD). Disarankan agar Koperasi Pertanian Kopi Gayo Lauser Antara mengimplementasikan rekomendasi hasil penelitian ini untuk menurunkan angka kecelakaan kerja. Selain itu, pelatihan keselamatan kerja yang intensif bagi pekerja perlu dilakukan, diikuti dengan pemantauan berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan standar keselamatan.

**Kata Kunci:** HIRA, , Kecelakaan Kerja, Keselamatan Kerja, Produksi Kopi.